

ANALISIS KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

Dianradika Prasti¹, Wing Wahyu Winarno², Henderi³

deeprasty25@gmail.com¹, wingwahyuwinarno@gmail.com², henderiugm@gmail.com³

Universitas Amikom Yogyakarta¹, STIE YKPN Yogyakarta², Universitas Amikom Yogyakarta³
Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Sleman Yogyakarta^{1,2,3}

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Universitas Cokroaminoto Palopo (SIMUNCP) berfungsi sebagai sarana penunjang operasional layanan kemahasiswaan khususnya yang berhubungan dengan urusan administrasi. Analisis kinerja SIUMUNCP sangat penting untuk memastikan efektifitas implementasinya pada Universitas Cokroaminoto Palopo. Analisis kinerja dan evaluasi atas sistem informasi sebaiknya dilakukan secara periodik untuk menilai tingkat efektifnya. Dalam analisis ini akan diketahui kelemahan dan kelebihan sistemtem informasi yang dapat digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan sistem informasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode HOT-Fit untuk mengetahui kesesuaian dimensi manusia, organisasi maupun teknologinya. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hasil kuesioner sebanyak 155 responden, dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert 4. Metode analisis data yang digunakan Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan software Amos. Penelitian ini digunakan untuk menguji kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kondisi fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem serta menguji kepuasan pengguna, penggunaan sistem, dukungan pimpinan dan dukungan organisasi berpengaruh terhadap net benefit. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna dipengaruhi oleh variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan dan kondisi fasilitas sebesar 86,3%. Variabel penggunaan sistem dipengaruhi oleh variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dukungan pimpinan, dukungan organisasi dan kondisi fasilitas sebesar 82,5%. Sedangkan net benefit dipengaruhi oleh variabel penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dukungan organisasi, dukungan pimpinan dan kondisi fasilitas sebesar 40,6%.

Kata Kunci : Kinerja, SIMUNCP, model HOT-Fit, SEM

1. Pendahuluan

Dalam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu serta kualitas suatu perguruan tinggi, maka dituntut untuk meningkatkan sistem pengelolaan data/informasi dan sistem pelayanan. Pada kenyataannya, dalam perkembangan teknologi informasi khususnya pada manajemen modern saat ini semakin banyak organisasi-organisasi yang mengalihkan perhatiannya kepada pengguna dan kemudian mengorientasikan kinerja pada mutu pelayanannya karena tidak patut dipungkiri bahwa pelayanan memegang peranan yang sangat penting. Selain itu juga pelayanan yang dilakukan oleh setiap organisasi merupakan sebuah investasi yang tak ternilai harganya. Untuk itu sistem pelayanan yang diterapkan harus mempunyai kualitas yang baik serta mempunyai tingkat keoptimalan yang tinggi.

Setiap sistem yang telah dilaksanakan perlu dinilai atau dievaluasi unjuk kerjanya untuk melihat sejauh mana keberhasilannya dalam mencapai tujuan dan sasaran awal yang ditetapkan (Weber, 1998). Saat ini Universitas Cokroaminoto Palopo telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Universitas Cokroamino Palopo (SIMUNCP) dalam menunjang kegiatan operasional kampus baik berupa kegiatan belajar mengajar, pengolahan data mahasiswa hingga sistem pelayanan. SIMUNCP pertama kali diimplementasikan pada bulan agustus tahun 2013, namun sampai dengan tahun 2017 belum sepenuhnya dijalankan secara berkesinambungan untuk seluruh sistem yang dibuat. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi dan analisis kinerjanya Analisis kinerja terhadap penerapan SIMUNCP akan mengukur sejauh mana manfaat yang didapatkan dari penerapan

SIMUNCP dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhinya dan menemukan masalah-masalah potensial yang sedang dihadapi oleh pengguna dan organisasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka perumusan masalah yang akan diteliti yaitu mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan kinerja dan penerapan SIMUNCP dengan menggunakan kerangka kerja HOT Fit Model.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja dari penerapan SIMUNCP.

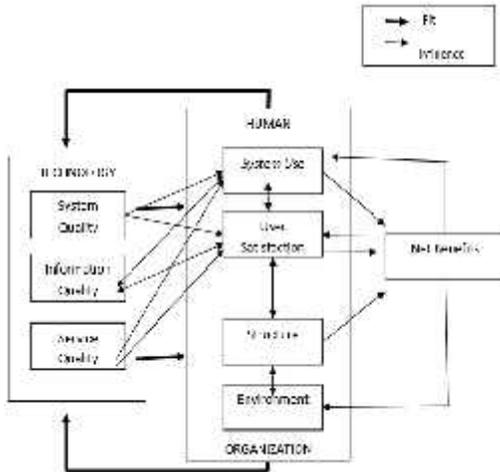
2. Landasan Teori

Sistem informasi dikembangkan untuk tujuan yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan bisnis, diantaranya *Transaction Processing System* (TPS) berfungsi pada level organisasi, *Office Automation System* (OAS), *Knowledge Work System* (KWS) yang bekerja pada level *knowledge*. Sistem-sistem pada level yang lebih tinggi meliputi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan *Decision Support System* (DSS). Sistem ahli menerapkan keahlian pembatasan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan khusus dan terstruktur. Pada level manajemen strategis kita menemukan *Executive Support System* (ESS), *Group Decision Support System* (GDSS), dan yang lebih umum dijelaskan sebagai *Computer Supported Collaboration Work System* (CSCWS) yang membantu para pembuat keputusan untuk beranekaragaman organisasi tak terstruktur atau semi terstruktur. Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari manusia dan sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. (Jogiyanto, 2005).

Yusof et all (2006) membuar kerangka yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut HOT-fit Model yang menggabungkan konsep Manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi

(*technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya.

- a. Komponen manusia (*human*)
Komponen ini menilai sistem informasi dari penggunaan sistem pada frekuensi dan luasnya fungsi dan menyelidiki sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan siapa saja yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaan (*level of use*) pelatihan pengetahuan, harapan dan sikap menerima atau menolak sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*satisfaction*).
- b. Komponen organisasi (*organization*)
Komponen organisasi menilai sistem dari aspek struktur dan lingkungan organisasi . struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur, politik, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi, manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintah, politik, kompetisi, hubungan interorganisasi dan komunikasi.
- c. Komponen teknologi (*technology*)
Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi kepegawaian menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan *user interface*, kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemudahan untuk dipelajari (*ease learning*), *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas dan *security*.
- d. *Net benefit*
Net benefit merupakan keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari pengguna sistem informasi. *Net benefit* dapat diakses menggunakan *benefit* langsung, efek pekerjaan, efisiensi dan efektivitas, menurunkan tingkat kesalahan, mengendalikan pengeluaran dan biaya. Semakin tinggi dampak positif yang dihasilkan semakin berhasil penerapan sistem informasi.



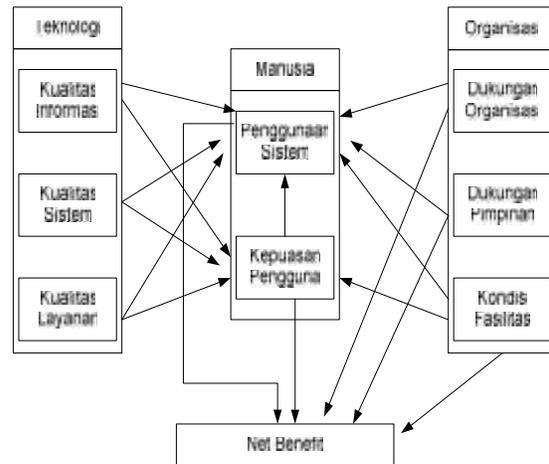
Gambar1.HOT-Fit Model (Yusof, 2006)

2.1. Model dan Hipotesis Penelitian

Modifikasi pada model penelitian ini adalah dengan menambahkan variabel *top management*, menurut DeLone (1988) dan Choe (1996) dalam Komara telah mengajukan dan secara empiris menguji bahwa dukungan *top management* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui berbagai macam kegiatan. *Top management* bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh *top management* bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan dan Raghunathan, 1988) dalam Komara. Dan hasil penelitian membuktikan berdasarkan hasil uji regresi secara diperoleh bukti bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel keterlibatan dukungan *top management* terhadap penggunaan sistem. Penelitian tersebut mendasari modifikasi model dengan menambahkan variabel dukungan pimpinan (*top manajemen support*) pada faktor organisasi.

Jogyanto dalam bukunya menyatakan bahwa dukungan (*support*) yang diberikan organisasi diharapkan dapat mempengaruhi pertimbangan pengguna sistem informasi. Sedangkan penelitian Pitaloka menunjukkan bahwa faktor dukungan organisasi (*organization support*) mempunyai pengaruh terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*

yang kemudian kedua variabel ini berpengaruh terhadap *behavior intention of use* dalam penggunaan teknologi informasi di SMAN 2 Madiun. Untuk mengetahui adanya dukungan organisasi terhadap implementasi sistem informasi e-learning, maka perlu menambahkan variabel dukungan organisasi (*organization support*) pada faktor organisasi (*organization factor*) dengan melakukan modifikasi model. Berdasarkan uraian diatas, model penelitian digambarkan dalam Gambar berikut ini.



Gambar 3. Model Penelitian

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Kualitas Informasi (KI) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)
- H2 : Kualitas Informasi (KI) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP)
- H3 : Kualitas Sistem (KS) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)
- H4 : Kualitas Sistem (KS) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP)
- H5 : Kualitas Layanan (KL) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)
- H6 : Kualitas Layanan (KL) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP)
- H7 : Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)
- H8 : Dukungan Organisasi (DO) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)
- H9 : Dukungan Pimpinan (DP) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)
- H10 : Kondisi Fasilitas (KF) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)

- H11 : Kondisi Fasilitas (KF) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP)
- H12 : Penggunaan Sistem (PS) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)
- H13 : Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)
- H14 : Dukungan Organisasi (DO) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)
- H15 : Dukungan Pimpinan (DP) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)
- H16 : Kondisi Fasilitas (KF) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan survey. Metode pendekatan survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2011). Penelitian survei yang dilakukan bersifat penjelasan (*explanatory*), yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan alat analisis Jalur Path atau *path analysis* yang merupakan perluasan dari analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengestimasi besar dan signifikansi hubungan antar beberapa variabel dan melibatkan variabel intervening (Jonathan Sarwono, 2007). Alat-alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat berdasarkan model kesesuaian HOT Fit. Responden akan memberikan jawaban kualitatif yang akan diukur dengan skala likert untuk setiap pertanyaan kuesioner. Skala yang digunakan adalah empat skala *likert* dengan ketentuan: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS), empat klasiifikasi jawaban diukur dengan skor 1 sampai 4.

Suatu penelitian membutuhkan analisis data dan interpretasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rangka mengungkap fenomena sosial tertentu. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti.

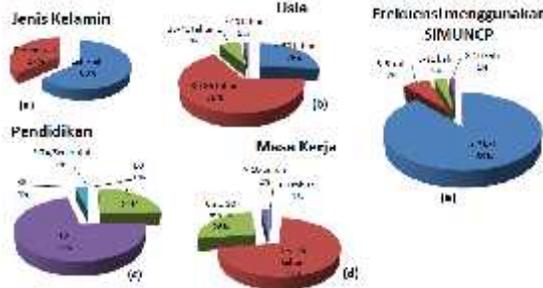
Metode analisis data yang digunakan dalam mengolah data dalam penelitian ini menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*) yang dioperasikan melalui *software* AMOS (*Analysis of Moment Structure*). Metode analisis SEM merupakan teknik analisis multivariat yang dikembangkan guna menutupi keterbatasan yang dimiliki model-model analisis sebelumnya yang telah digunakan secara luas dalam statistik. Model-model yang dimaksud diantaranya adalah *path analysis* (analisis jalur), dan *confirmatory factor analysis* (analisis faktor konfirmatori) (Hox dan Bechger, 1998). Untuk memberikan pemahaman tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut definisi operasional variabel yang ditunjukkan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel Faktor Manusia (Human)	
System Use / Penggunaan Sistem	Persepsi pengguna terhadap sistem yang dianggap mampu mempermudah pekerjaannya sehingga mempengaruhi pengguna untuk selalu menggunakan SIMUNCP dan dapat memantannya dengan baik
User Satisfaction / Kepuasan Pengguna	Persepsi pengguna terhadap SIMUNCP yang dianggap mampu membantu dalam mengolah data dan informasi sehingga memberikan kepuasan kepada pengguna itu sendiri
Variabel Faktor Organisasi (Organization)	
Dukungan Pimpinan	Persepsi terhadap pimpinan yang dianggap penting oleh pengguna, dapat mempengaruhi dan mendukung untuk menggunakan SIMUNCP
Dukungan Organisasi	Sejauh mana seseorang percaya bahwa organisasi telah melakukan perencanaan sistem, strategi, dan memberikan dukungan penuh terhadap implementasi SIMUNCP
Kondisi Fasilitas	Sejauh mana seseorang percaya bahwa sumber daya, sarana dan prasarana, pelatihan dan fasilitas bantu tersedia untuk mendukung pengguna dalam menggunakan SIMUNCP
Variabel Faktor Teknologi (Technology)	
Information Quality / Kualitas Informasi	Mengukur kualitas keluaran dari SIMUNCP terkait ketepatan, relevansi, kelengkapan, dan akurasi informasi yang dihasilkan
Service Quality / Kualitas Layanan	Mengukur pada dukungan pengelola SIMUNCP dalam menyediakan layanan bantuan dan kecepatan dalam merespon keluhan/masalah yang terjadi
System Quality / Kualitas Sistem	Mengukur kualitas SIMUNCP terkait tampilan runcak (<i>interface</i>) dan fitur menu, fleksibilitas, kehandalan dan keamanan sistem
Net Benefit	
Dampak penggunaan SIMUNCP terhadap pengguna dan organisasi	

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen dan pegawai di lingkungan Universitas Cokroaminoto Palopo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu berfokus kepada dosen dan pegawai yang telah menggunakan SIMUNCP dengan sampel sebanyak 155 orang. Hal ini didasarkan pada pernyataan Ghozali (2012), yaitu analisis Structural Equation Modelling

(SEM) membutuhkan sampel paling sedikit lima kali jumlah variabel indikator yang digunakan. Teknik *maximum likelihood* membutuhkan sampel berkisar 100-200 dan teknik *Generalized Least Square Estimation (GLS)* digunakan pada sampel 150-400. Komposisi 155 responden berdasarkan masing-masing klasifikasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Pie Chart Klasifikasi Responden

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah gambaran secara mengenai perolehan data hasil dari penyebaran kuesioner kepada 155 responden. Berikut jawaban responden untuk masing-masing dimensi dan variabel.

Tabel 1. Jawaban Responden

Indikator	STS	TS	S	SS	Jumlah
Dimensi Penggunaan Sistem (PS)					
PS1	0	24	54	77	155
PS2	0	17	48	90	155
PS3	0	12	106	37	155
PS4	0	19	47	89	155
PS5	4	16	84	51	155
PS	4	88	339	344	465
	1%	19%	73%	74%	100%
Dimensi Kepuasan Pengguna (KP)					
KP1	0	24	71	60	155
KP2	0	15	67	73	155
KP3	0	16	75	64	155
KP	0	55	213	197	465
	0%	12%	46%	42%	100%
Manusia	4	143	552	541	930
	1%	11%	44%	44%	100%
Dimensi Kualitas Informasi (KI)					
KI1	0	17	89	49	155
KI2	0	12	76	67	155
KI3	3	9	81	62	155
KI4	0	39	45	71	155
KI5	2	18	88	47	155
KI6	0	17	75	63	155
KI7	4	18	72	61	155
KI	9	130	526	420	1085

	1%	12%	48%	39%	100%
Dimensi Kualitas Layanan (KL)					
KL1	0	21	61	73	155
KL2	0	19	77	59	155
KL3	1	17	73	64	155
KL	1	57	211	196	465
	0%	12%	45%	42%	100%
Dimensi Kualitas Sistem (KS)					
KS1	0	18	101	36	155
KS2	21	19	23	92	155
KS3	5	33	50	67	155
KS4	6	13	74	62	155
KS	32	83	248	257	620
	5%	13%	40%	41%	100%
Teknologi	42	270	985	873	2170
Dimensi Dukungan Pimpinan (DP)					
DP1	0	19	63	73	155
DP2	6	21	70	58	155
DP3	4	19	47	85	155
DP	10	59	180	216	465
	2%	13%	39%	46%	100%
Dimensi Dukungan Organisasi (DO)					
DO1	0	19	64	72	155
DO2	5	12	69	69	155
DO3	0	21	51	83	155
DO	5	52	184	224	465
	1%	11%	40%	48%	100%
Dimensi Kondisi Fasilitas (KF)					
KF1	7	17	54	77	155
KF2	0	22	55	78	155
KF3	0	16	67	72	155
KF	7	55	176	227	465
	2%	12%	38%	49%	100%
Organisasi	22	166	540	667	1395
Indikator	STS	TS	S	SS	Jumlah
Net Benefit (NB)					
NB1	0	14	92	49	155
NB2	0	13	94	48	155
NB3	0	9	64	82	155
NB	0	36	250	179	465
	0%	8%	54%	38%	100%

4. Hasil

4.1. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan program SPSS dengan metode Pearson Correlation, yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuisisioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut: (Alhusin, 2003:341)

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

-Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau r hitung negatif, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel statistik r dengan $df = n-2$ atau $155-2 = 153$, dan dengan signifikansi 0,05 maka didapat nilai r tabel = 0,158. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Item

Variabel	Item	r hitung	r table	Keputusan
Kualitas informasi	Item1	0,617	0,158	Valid
	Item2	0,583	0,158	Valid
	Item3	0,555	0,158	Valid
	Item4	0,756	0,158	Valid
	Item5	0,696	0,158	Valid
	Item6	0,710	0,158	Valid
	Item7	0,775	0,158	Valid
Kualitas system	Item1	0,650	0,158	Valid
	Item2	0,881	0,158	Valid
	Item3	0,817	0,158	Valid
	Item4	0,660	0,158	Valid
Kualitas layanan	Item1	0,794	0,158	Valid
	Item2	0,773	0,158	Valid
	Item3	0,723	0,158	Valid
Dukungan Organisasi	Item1	0,799	0,158	Valid
	Item2	0,739	0,158	Valid
	Item3	0,792	0,158	Valid
Dukungan Pimpinan	Item1	0,721	0,158	Valid
	Item2	0,848	0,158	Valid
	Item3	0,787	0,158	Valid
Kondisi fasilitas	Item1	0,857	0,158	Valid
	Item2	0,789	0,158	Valid
	Item3	0,663	0,158	Valid
Penggunaan System	Item1	0,700	0,158	Valid
	Item2	0,740	0,158	Valid
	Item3	0,579	0,158	Valid
	Item4	0,713	0,158	Valid
	Item5	0,745	0,158	Valid
Kepuasan Pengguna	Item1	0,815	0,158	Valid
	Item2	0,720	0,158	Valid
	Item3	0,740	0,158	Valid
Net benefit	Item1	0,737	0,158	Valid
	Item2	0,726	0,158	Valid
	Item3	0,774	0,158	Valid

4.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Metode ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan dari beberapa nilai atau berbentuk skala. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2013:30), pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- Cronbach's alpha $< 0,60$ = reliabilitas buruk
- Cronbach's alpha $0,60 - 0,79$ = reliabilitas diterima
- Cronbach's alpha $0,8$ atau di atasnya = reliabilitas baik

Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS maka dapat diketahui nilai reliabilitas (*Cronbach's alpha*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Batas r	Keputusan
Kualitas informasi	0,798	0,600	Reliabel
Kualitas sistem	0,746	0,600	Reliabel
Kualitas layanan	0,642	0,600	Reliabel
Dukungan organisasi	0,668	0,600	Reliabel
Dukungan pimpinan	0,692	0,600	Reliabel
Kondisi fasilitas	0,664	0,600	Reliabel
Penggunaan sistem	0,736	0,600	Reliabel
Kepuasan pengguna	0,632	0,600	Reliabel
Net benefit	0,601	0,600	Reliabel

4.3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normal tidaknya distribusi data dapat dilihat dari nilai critical ratio (CR) pada skewness dan kurtosis. Angka pembanding CR adalah angka Z. Pada umumnya digunakan tingkat kepercayaan 99%, pada tingkat kepercayaan tersebut tingkat signifikansi adalah 0,01 atau 1% didapat angka Z adalah 2,58. Dengan demikian sebuah distribusi data dikatakan normal jika angka cr skewness atau angka cr kurtosis ada diantara - 2,58 sampai 2,58. Namun jika angka-angka tersebut ada di bawah -2,58 (misal -4, -5 dsb) atau di atas 2,58, distribusi data dapat dikatakan tidak normal. (Santoso, 2015) Berikut ini adalah hasil uji normalitas data pada model:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Variabel	min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KF3	2.000	4.000	-399	-1.792	1.405	-3.155
KF2	2.000	4.000	-836	-3.752	.292	-.656
KF1	1.000	4.000	1.240	-5.568	1.953	4.386
DP3	1.000	4.000	1.414	-6.351	2.255	5.062
DP2	1.000	4.000	-.621	-2.788	.931	2.090
DP1	2.000	4.000	-.379	-1.701	1.154	-2.592
DO3	2.000	4.000	-.896	-4.025	.300	-.674
DO2	2.000	4.000	-.470	-2.111	.908	-2.040
DO1	2.000	4.000	-.630	-2.830	.586	-1.316
NB3	2.000	4.000	-.651	-2.922	1.112	-2.497

Variable	min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
NB2	2.000	4.000	.434	1.951	1.291	-2.899
NB1	2.000	4.000	-.069	-.312	.735	-1.650
KP3	2.000	4.000	-.313	-1.405	1.198	-2.691
KP2	2.000	4.000	-.570	-2.560	.807	-1.812
KP1	2.000	4.000	-.463	-2.077	.688	-1.545
PS5	1.000	4.000	-.527	-2.366	.741	1.663
PS4	2.000	4.000	1.102	-4.950	.153	.344
PS3	2.000	4.000	.567	2.546	.607	-1.363
PS2	2.000	4.000	1.210	-5.435	.473	1.061
PS1	2.000	4.000	-.965	-4.335	.142	-.319
KL3	2.000	4.000	-.373	-1.674	.981	-2.204
KL2	2.000	4.000	-.092	-.414	1.044	-2.344
KL1	2.000	4.000	-.705	-3.166	.474	-1.063
KS4	2.000	4.000	-.384	-1.726	.773	-1.737
KS3	1.000	4.000	1.017	-4.565	.427	.959
KS2	1.000	4.000	2.095	-9.409	3.883	8.719
KS1	2.000	4.000	.133	.595	.329	-.739
KI7	1.000	4.000	-.677	-3.041	.961	2.157
KI6	2.000	4.000	-.444	-1.994	.744	-1.670
KI5	2.000	4.000	.032	.144	.801	-1.798
KI4	2.000	4.000	-.877	-3.937	.519	-1.164
KI3	3.000	4.000	.149	.670	1.978	-4.441
KI2	2.000	4.000	-.478	-2.146	.793	-1.780
KI1	2.000	4.000	.061	.272	.978	-2.195
Multi variat e					6.832	.759

4.4. Uji Goodness of fit

Hasil uji *Goodness of fit* setelah modifikasi model disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Hasil uji *Goodness of fit* setelah Modifikasi Model

Goodness of Fit	Cut off value	Hasil	Keputusan
Probabilitas Chi Square	0,05	0,737	Fit
CMIN/DF	2,00	0,953	Fit
GFI	0,90	0,859	Kurang Fit
AGFI	0,90	0,781	Kurang Fit
TLI	0,90	1,022	Fit
CFI	0,95	1,000	Fit
RMSEA	0,08	0,000	Fit

4.5. Pengujian Hipotesis

Setelah secara keseluruhan sebuah struktural model dapat dianggap fit, proses selanjutnya adalah melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan melihat hasil estimasi model penelitian. Berikut ini adalah tabel hasil estimasi model penelitian:

			Estimate	S.E.	C. R.	P	Label
KP	<--	KI	.533	.266	2.004	.045	par_27
KP	<--	KS	.422	.260	1.624	.104	par_29
KP	<--	KS	.580	.180	3.229	.001	par_35
KP	<--	KL	.519	.161	3.229	.001	par_38
PS	<--	KI	-.014	.245	-.057	.955	par_26
PS	<--	KS	.517	.317	1.629	.103	par_28
PS	<--	KL	.354	.171	2.070	.038	par_30
PS	<--	KP	.096	.254	.377	.706	par_31
PS	<--	DO	.001	.001	.427	.670	par_32
PS	<--	DP	.528	.331	1.597	.110	par_33
PS	<--	KF	.223	.177	1.257	.209	par_34
NB	<--	PS	.115	.474	.244	.808	par_36
NB	<--	KP	.804	.415	1.937	.053	par_37
NB	<--	DO	.061	.233	.263	.793	Par_170
NB	<--	DP	2.231	2.020	1.105	.269	Par_171
NB	<--	KF	-1.468	1.633	-.899	.369	Par_172

Dasar pengambilan keputusan: (Santoso, 2015:150)

- Jika nilai P (Probabilitas) > 0,05 maka H0 diterima (Tidak ada pengaruh)
- Jika nilai P (Probabilitas) < 0,05 maka H0 ditolak (Ada pengaruh)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak semua hipotesis terbukti/diterima secara signifikansi berdasarkan Tabel diatas diketahui:

1. H1 : Kualitas Informasi (KI) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kualitas

informasi terhadap penggunaan sistem adalah sebesar 0,955 lebih besar dari 0,05 ($0,955 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengguna sistem dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini berarti bahwa kualitas informasi tidak menjadi faktor penting yang dipertimbangkan pada penggunaan sistem.

Pengujian hipotesis ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari kualitas informasi terhadap penggunaan sistem. Variabel kualitas informasi bukan menjadi variabel yang penting dalam penggunaan SIMUNCP. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain keakuratan, ketepatan waktu, konsistensi dan data entry. Bila syarat-syarat kualitas informasi dalam suatu sistem informasi sudah dapat dikatakan baik. Untuk mendapatkan kualitas informasi yang baik bagi penggunanya, perlu dilakukan pembenahan kualitas sistem untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi penggunanya.

2. H2 : Kualitas Informasi (KI) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP)

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 0,045 kurang dari 0,05 ($0,045 < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini berarti bahwa kualitas informasi menjadi faktor penting yang dipertimbangkan pada kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil observasi responden kemudahan sistem sangat mempengaruhi kepuasan penggunanya, dalam membantu pekerjaan mereka mengolah data dan informasi.

Hasil hipotesis kedua menurut peneliti ada keterkaitan dengan hipotesis sebelumnya, kualitas informasi akan mempengaruhi penggunanya. Dari hasil kuesioner, responden merasa puas dalam menggunakan SIMUNCP. Kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut ternyata dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan sistem. dengan kata lain, semakin tinggi kualitas SIMUNCP, maka pengguna semakin merasa puas dalam

menggunakannya. Sehingga variabel kualitas informasi menjadi variabel yang penting untuk dipertimbangkan oleh responden untuk mencapai kepuasan terhadap sistem.

3. H3 : Kualitas Sistem (KS) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan sistem adalah sebesar 0,103 lebih besar dari 0,05 ($0,103 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak. Tidak diterimanya hipotesis H3 menunjukkan bahwa semakin berkualitaskannya SIMUNCP, belum tentu meningkatkan penggunaan SIMUNCP. Hal ini dikarenakan pengguna dalam mengimplementasikan SIMUNCP tidak berdasarkan kualitas sistem, namun lebih karena sistem yang diandalkan untuk mempermudah pekerjaan mereka, seperti yang ditunjukkan pada hipotesis H3.

Walaupun ada pengguna yang menganggap kualitas sistem belum maksimal namun hal ini tidak mempengaruhi penggunaan sistem, karena pengguna menganggap SIMUNCP bermanfaat untuk penggunanya dalam mendukung pekerjaan sehari-hari. SIMUNCP juga merupakan suatu kebutuhan bagi pengguna, karena tidak ada sistem lain yang memiliki fasilitas sama dengan SIMUNCP, sehingga pengguna harus dan hanya bisa menggunakan SIMUNCP untuk mendukung pekerjaannya. Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan SIMUNCP, kualitas baik maupun buruk pengguna harus menggunakannya untuk mendukung pekerjaan.

4. H4 : Kualitas Sistem (KS) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP)

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 0,104 lebih dari 0,05 ($0,104 > 0,05$). Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak. Kualitas bukan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan pada kepuasan pengguna. Sebagian besar responden

merasa bahwa SIMUNP tidak memberikan memberikan manfaat yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna. Pengguna merasa tidak puas dalam menggunakan SIMUNCP.

Dengan ditolaknya hipotesis H4, dapat diartikan bahwa SIMUNCP tidak handal sehingga pengguna merasa tidak puas. Pengguna menganggap bahwa ada beberapa kompen yang belum ada sehingga pengguna belum merasa puas terhadap kinerja SIMUNCP. Kepuasan pengguna dinilai dari kepuasan terhadap fungsi dari sistem, informasi yang dihasilkan, dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, dan meningkatkan kualitas pekerjaan. Pengguna merasa bahwa SIMUNCP belum sepenuhnya membantu menyelesaikan pekerjaan serta meningkatkan kualitas pekerjaan pengguna. Pengguna merasa tidak puas dengan fungsi dari SIMUNCP, dan merasa bahwa SIMUNCP tidak berkerja dengan memuaskan. Untuk meningkatkan kepuasan pengguna maka kualitas sistem juga harus terus ditingkatkan.

2. H5 : Kualitas Layanan (KL) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan sistem adalah sebesar 0,038 kurang dari 0,05 ($0,038 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan berengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima. Artinya bahwa kualitas layanan menjadi faktor penting dalam penggunaan sistem.

Hasil kuesioner menunjukkan responden dalam menggunakan SIMUNCP terbantu karena adanya dukungan layanan yang disediakan oleh tim SIMUNCP. Responden merasa SIMUNCP membantu dan berguna bagi pekerjan mereka.

3. H6 : Kualitas Layanan (KL) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 0,001 kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis keenam (H6) diterima. Berdasarkan

hasil penelitian ini berarti bahwa variabel kualitas layanan menjadi variabel yang penting dipertimbangkan dalam memberikan kepuasan kepada pengguna.

Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa responden merasa nyaman terhadap pelayanan yang diberikan oleh tim SIMUNCP kepada pengguna. responden juga merasa puas dalam menggunakan SIMUNCP. Kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan oleh sistem.

Tugas dari tim SIMUNCP antara lain adalah mengelola program SIMUNCP dan sistem database, membangun dan mengelola jaringan komputer, menjalankan program aplikasi SIMUNCP sebagai administrator database. Walaupun jumlah tim SIMUNCP terbatas namun tim SIMUNCP telah berusaha memberikan layanan secara maksimal kepada pengguna, dan pengguna sudah cukup merasa puas terhadap layanan tersebut.

4. H7: Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem adalah sebanyak 0,706 lebih dari 0,05 ($0,706 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem dan dinyatakan bahwa hipotesis ketujuh (H7) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, berarti semakin tinggi kepuasan pengguna, tidak mempengaruhi minat penggunaan SIMUNCP. Penggunaan sistem yang sering hanya dikarenakan SIMUNCP merupakan satu-satunya sistem yang ada.

5. H8 : Dukungan Organisasi (DO) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh dukungan organisasi terhadap penggunaan sistem adalah sebesar 0,670 lebih dari 0,05 ($0,670 > 0,05$). Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dukungan organisasi terhadap penggunaan sistem dan dinyatakan bahwa hipotesis kedelapan (H8) ditolak.

Dukungan organisasi diukur dengan perencanaan yang baik, dukungan organisasi dan

hubungan dengan organisasi. Hal ini dirasa masih kurang oleh responden sehingga perlu ditingkatkan. Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi jika implementasi sistem telah direncanakan dengan cukup baik dan cukup didukung oleh instansi.

6. H9 : Dukungan Pimpinan (DP) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh dukungan pimpinan terhadap penggunaan sistem adalah sebesar 0,110 lebih dari 0,05 ($0,110 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari dukungan pimpinan terhadap penggunaan sistem dan dinyatakan bahwa hipotesis kesembilan (H9) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa meskipun ada dukungan dari pimpinan dan menganjurkan menggunakan SIMUNCP, namun tidak mempengaruhi responden untuk menggunakan SIMUNCP.

7. H10 : Kondisi Fasilitas (KF) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kondisi fasilitas terhadap penggunaan sistem adalah sebesar 0,209 lebih dari 0,05 ($0,209 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem dan dinyatakan bahwa hipotesis kesepuluh (H10) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian ini berarti kondisi fasilitas yang disediakan oleh SIMUNCP tidak mempengaruhi responden dalam menggunakan SIMUNCP. Kondisi fasilitas yang ada seperti sumber daya, sarana dan prasarana, infrastruktur jaringan, pemeliharaan dan dukungan teknis belum sepenuhnya dapat membuat responden menggunakan SIMUNCP.

8. H11 : Kondisi Fasilitas (KF) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kondisi fasilitas terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 0,001 kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kondisi fasilitas terhadap kepuasan pengguna dan dinyatakan bahwa hipotesis kesebelas (H11) diterima. Berdasarkan

hasil penelitian ini berarti bahwa variabel kondisi fasilitas menjadi variabel yang penting dipertimbangkan dalam kepuasan pengguna.

Dengan diterimanya hipotesis H11, menunjukkan bahwa kondisi fasilitas yang ada mendukung kepuasan pengguna baik sumber daya, sarana dan prasarana yang diperlukan untuk SIMUNCP. Walaupun dari segi infrastruktur jaringan yang belum maksimal, namun tim SIMUNCP terus berupaya meningkatkan kondisi fasilitas yang ada untuk mendukung penggunaan SIMUNCP.

9. H12 : Penggunaan Sistem (PS) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk menilai pengaruh penggunaan sistem terhadap manfaat bersih adalah sebesar 0,808 lebih dari 0,05 ($0,808 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat bersih dan dinyatakan bahwa hipotesis kedua belas (H12) ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti bahwa variabel penggunaan sistem tidak penting dipertimbangkan dalam manfaat bersih.

Dengan ditolaknya hipotesis H12, menunjukkan bahwa pengguna belum dapat merasakan langsung manfaat dari SIMUNCP ketika mereka memutuskan untuk menggunakan sistem tersebut. Manfaat yang dapat dirasakan langsung antara lain meningkatkan kinerja, membantu meningkatkan efisiensi, membantu mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

10. H13 : Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih adalah sebesar 0,053 lebih dari 0,05 ($0,053 > 0,05$). Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dari kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih dan dinyatakan bahwa hipotesis ketiga belas (H13) ditolak.

Meskipun hasil kuesioner menunjukkan mayoritas pengguna merasa puas terhadap penggunaan SIMUNCP dan keuntungan atau manfaat sistem dapat dirasakan langsung oleh responden, namun ternyata kedua variabel tersebut tidak saling mempengaruhi. Dengan

demikian, di saat mayoritas pengguna merasa puas terhadap SIMUNCP, belum tentu mereka merasakan manfaat langsung dari sistem tersebut.

Pengguna merasa puas terhadap beberapa fungsi SIMUNCP dan merasa membantu pekerjaan mengolah informasi dan merasa SIMUNCP memuaskan. Namun kepuasan pengguna ini tidak memengaruhi manfaat dari SIMUNCP. Pengguna merasa puas atau tidak, SIMUNCP dirasakan manfaatnya oleh pengguna.

11. H14 :Dukungan Organisasi (DO) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh dukungan organisasi terhadap manfaat bersih adalah sebesar 0,793 lebih dari 0,05 ($0,793 > 0,05$). Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari dukungan organisasi terhadap manfaat bersih dan dinyatakan bahwa hipotesis keempat belas (H14) ditolak.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden tidak merasakan manfaat langsung dari faktor dukungan organisasi. Hal ini berkaitan dengan H8, dimana responden merasa bahwa dukungan dari organisasi untuk penggunaan sistem itu sendiri masih kurang.

12. H15 : Dukungan Pimpinan (DP) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)

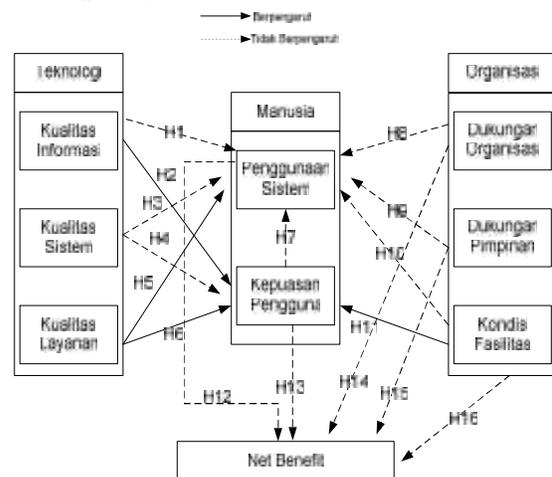
Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh dukungan pimpinan terhadap manfaat bersih adalah sebesar 0,269 lebih dari 0,05 ($0,269 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari dukungan pimpinan terhadap net benefit dan dinyatakan bahwa hipotesis kelima belas (H15) ditolak. Berdasarkan hasil kuesioner responden menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan kurang berpengaruh terhadap manfaat langsung yang didapat oleh responden dalam menggunakan SIMUNCP.

13. H16 : Kondisi Fasilitas (KF) berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai probabilitas untuk menilai pengaruh kondisi fasilitas terhadap net benefit adalah sebesar 0,369 lebih dari 0,05 ($0,369 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang

signifikan dari kondisi fasilitas terhadap net benefit dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis keenam belas (H16) ditolak. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kondisi fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sesuai dengan H11, meskipun demikian responden menganggap bahwa manfaat yang dirasakan langsung dalam penerapan SIMUNCP belum sepenuhnya maksimal. Perlu adanya pembenahan pada infrastruktur dan penambahan sumber daya.

Berdasarkan data pengujian hipotesis tidak semua hipotesis diterima, hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Hasil Pengujian Hipotesis

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna dipengaruhi oleh variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan dan kondisi fasilitas sebesar 86,3%. Variabel penggunaan sistem dipengaruhi oleh variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dukungan pimpinan, dukungan organisasi dan kondisi fasilitas sebesar 82,5%. Sedangkan net benefit dipengaruhi oleh variabel penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dukungan organisasi, dukungan pimpinan dan kondisi fasilitas sebesar 40,6%.

Saran peneliti untuk perencanaan yang matang dalam penerapan dan pengembangan SIMUNCP, agar membuat road map implementasi SIMUNCP yang memuat arah pengembangan sistem jangka panjang (berkelanjutan), tahap pengembangan sistem, monitoring dan evaluasi secara berkala. Serta

penggunaan sistem harus lebih ditingkatkan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan seputar penggunaan dan pemanfaatan SIMUNCP kepada

seluruh dosen dan pegawai, agar user mempunyai keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkannya.

Daftar Pustaka

- [1] Weber, Ron. *Information System Control and Audit*. Prentice-Hall. 1998.
- [2] DeLone, W.H., *Determinants of Success For Computer Usage in Small Business*, *MIS Quarterly*, 12(1). 51-61, 1998. D. A. Adams, R. R. Nelson., P. A. Todd. 1992. *Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: A Replication*. *MIS Quarterly*, Vol. 16, No. 2, pp. 227-247
- [3] Seddon PB. *A Respecification and Extension of the DeLone and McLean, Model of IS Success*. *Information Systems Research*. 8:240-253. 1997
- [4] Whyte G & Bytheway A. *Factors Affecting Information Systems Success*. *International Journal of Service Industry Managemen*, MCB University Press. 7:74- 93. 1996.
- [5] Hasibuan, Zainal A., *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2007
- [6] Tannenhaus, M., Vinzia, V.E, Chatelin, Y-M., &Lauro, C, *PLS Path Modelling Computational statistic & data analisis*, 48:159-205. 2005
- [7] Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta. 2007
- [8] J. O'Brien and G. Marakas. 2007. *Management Information Systems*. McGraw-Hill Education.
- [9] K. C. Laudon., J. P. Laudon. 2011. *Management Information Systems: Managing the Digitilah Firm*. 13 th ed. New Jersey: Perason Pretice Hall.
- [10] H. Pamugar., W. W. Winarno. & W. Najib., *Model Evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Sistem Informasi E-Llearning pada Lembaga Diklat Pemerintah*, *Scientific Journal of Informatics* Volume 1 No,1, 2014.
- [11] M. M. Yusof., R. J. Paul. & L. K. Stergioulas., *Towards a Framework for Health Information System Evaluation*, *Proceeding of The 39th Hawaii Internnational Conference on System Science*, 2006.
- [12] A. K. S. Mohammadali & J. M. Garibaldi., *A Novel Evaluation Model of User Acceptance of Software Technology In Healthcare Sector*, *International Conference on Health Informatics*, 2010.
- [13] *Implementasi Sistem E-Llearning Menggunakan Model Evaluasi HOT Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi*. *E-Journal Teknik Informatika* Volume 4 No.2, 2014.
- [14] U. Raharjo., S. A. Wahid & N. Haryani., *Analisis Kinerja Student Information Service Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*, 2009
- [15] M. M. Utami & A. N. Hanum., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Word Of Mouth Mahasiswa UNIMUS*, *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 2010
- [16] M. Nasir & H. Syaputra., *Faktor-Faktor Pendukung Dalam Penerapan Sistem Paket Aplikasi Sekolah Pada Pendidikan SMA Negeri di Palembang*, *Prosiding SnaPP2014 Sains, Teknologi dan Kesehatan*, 2014
- [17] A. Bayu & I. Muhimmah., *Evaluasi Faktor-faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit*, *Seminar Nasional Informatika Medis*, 2013
- [18] Kardha, Fransisca., *Metode Evaluasi yang Sesuai Bagi Sistem Informasi Pendidikan (E-Learning) di Idonesia*, *Proceeding Konferensi Nasional Sistem Informasi*.pp. 1266-1271, 2013
- [19] Rahmatullah & M.I.Hanafri., *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pada Politeknik LP3I Jakarta dengan Metode Pieces*, *Jurnal Sisfotek Global*, 2014
- [20] Rahmawati, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, *Jurnal Administrasi Publik*, 2012